

## Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi Sebanyak (0.47%).
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,310—6,410).

## Today's Info

- MYRX Tambah Lahan 500 Ha
- PBID Bangun Pabrik Plastik di Jawa Tengah
- ISAT Perluas Jaringan LTE di Luar Jawa
- Belanja Modal AALI Rp 1.8-2 Triliun
- MDKA Targetkan Produksi Emas Naik 19.32%
- Laba TLKM Naik 14.43%

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
ICBP	Spec.Buy	9,450	8,550
JSMR	Sell	3,940	5,525
KLBF	Sell	1,255	1,585
PWON	Spec.Buy	770	590
SMGR	Spec.Buy	12,750	10,000

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.35	4,031

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
WOMF	15 Mar	EGM
WTON	19 Mar	EGM
BBNI	20 Mar	EGM
BDMN	20 Mar	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

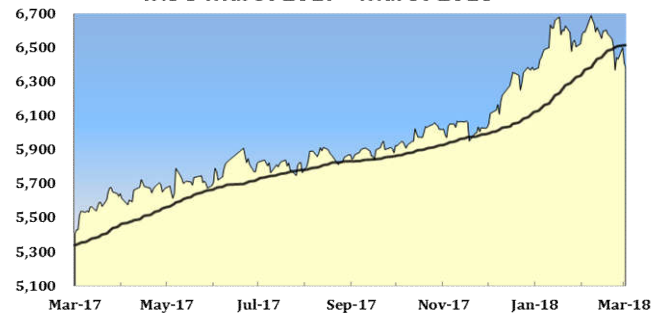
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BPFI	712 : 100	450	22 Mar
RBMS	19 : 69	216	22 Mar

### IPO CORNER

#### PT. Sky Energy Indonesia

IDR (Offer)	375—450
Shares	203,256,000
Offer	15—21 Maret 2018
Listing	28 Maret 2018

IHSG Maret 2017 - Maret 2018



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,080	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,461	6,360	6,410
Frequency (Times)	379,651	6,335	6,435
Market Cap (Trillion IDR)	7,101	6,310	6,455
Foreign Net (Billion IDR)	(597.01)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,382.62	-30.22	-0.47%
Nikkei	21,777.29	-190.81	-0.87%
Hangseng	31,435.01	-166.44	-0.53%
FTSE 100	7,132.69	-6.09	-0.09%
Xetra Dax	12,237.74	16.71	0.14%
Dow Jones	24,758.12	-248.91	-1.00%
Nasdaq	7,496.81	-14.20	-0.19%
S&P 500	2,749.48	-15.83	-0.57%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.89	0.3	0.39%
Oil Price (WTI) USD/barel	60.96	0.3	0.41%
Gold Price USD/Ounce	1325.75	6.9	0.52%
Nikkei-LME (US\$/ton)	13779.50	-48.5	-0.35%
Tin-LME (US\$/ton)	21208.00	-7.0	-0.03%
CPO Malaysia (RM/ton)	2441.00	31.0	1.29%
Coal EUR (US\$/ton)	80.70	-1.3	-1.59%
Coal NWC (US\$/ton)	92.25	-0.7	-0.75%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13737.00	-16.0	-0.12%

### Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,875.1	-1.02%	8.80%
Medali Syariah	1,691.7	-0.19%	0.64%
MA Mantap	1,599.9	-1.13%	15.69%
MD Asset Mantap Plus	1,530.3	-0.57%	8.90%
MD ORI Dua	2,035.6	-0.16%	15.17%
MD Pendapatan Tetap	1,179.6	-1.79%	17.35%
MD Rido Tiga	2,196.4	-2.70%	5.03%
MD Stabil	1,206.6	-0.77%	11.01%
ORI	1,942.9	-0.16%	3.97%
MA Greater Infrastructure	1,297.6	-4.47%	8.33%
MA Maxima	990.3	-5.98%	7.70%
MD Capital Growth	1,090.7	-4.93%	9.70%
MA Madania Syariah	1,038.7	-2.91%	0.12%
MA Strategic TR	1,039.1	-0.60%	2.03%
MD Kombinasi	812.9	-1.90%	10.69%
MA Multicash	1,394.1	0.40%	5.90%
MD Kas	1,465.2	0.42%	6.21%

## Market Review & Outlook

**IHSG Terkoreksi Sebanyak (0.47%).** IHSG di perdagangan hari ketiga pekan ini tercatat minus seiring dengan penurunan bursa Asia dan Wall Street. Indeks dalam negeri terkoreksi sebanyak (0.47%) ke level 6,383 dengan sektor pertambangan yang catatkan penurunan terbanyak yaitu sebanyak (2.01%) disusul sektor properti (1.32%). Hanya dua sektor yang tercatat tetap naik di tengah turunnya indeks yaitu sektor keuangan dan barang konsumsi. Investor asing tercatat lakukan aksi jual bersih sebanyak IDR597 miliar. Saham-saham yang menjadi Market Leader pada perdagangan adalah HMSP, BBNI, CPIN, BDMN, BMRI dan Market Laggard adalah UNTR, ASII, ADRO, TLKM, GGRM.

Bursa Saham Amerika Serikat (AS) tercatat minus di tengah pekan. Indeks DJIA minus (1.00%) ke level 24,758; Indeks S&P 500 minus (0.57%) ke level 2,749 dan Nasdaq Composite minus (0.19%) di level 7,497. Presiden AS Donald Trump berniat mengenakan hingga USD60 miliar tarif impor atas barang-barang asal China. Trump berencana memangkas defisit perdagangan AS terhadap China hingga USD100 miliar. Kabar terbaru perang dagang ini menyebabkan pasar saham tertekan termasuk bursa saham Asia. Di sisi lain, penjualan ritel AS yang turun dalam tiga bulan berturut-turut hingga Februari menghapus kekhawatiran bahwa bank sentral AS akan menaikkan suku bunga lebih dari tiga kali.

## Macroeconomic Indicator Calendar (12 - 16 Maret 2018)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Impor (YoY)	Feb-2018	-	26,44%	19,3%
15	Ekspor (YoY)	Feb-2018	-	7,86%	7,3%
15	Neraca Perdagangan	Feb-2018	-	USD-0,67 Miliar	USD0,19 Miliar

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
13	<i>Monthly Budget Statement</i>	AS	Feb-2018	-USD215 miliar	USD49 miliar	USD51 miliar
13	Inflasi Inti (YoY)	AS	Feb-2018	1,8%	1,8%	1,8%
13	Inflasi (YoY)	AS	Feb-2018	2,2%	2,1%	2,1%
13	Inflasi (MoM)	AS	Feb-2018	0,2%	0,5%	0,3%
14	Penjualan Eceran (YoY)	AS	Feb-2018	4%	3,6%	3,8%
14	Penjualan Eceran (MoM)	AS	Feb-2018	-0,1%	0,3%	0,4%
14	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended March 09-2018</i>	5,02 juta	2,4 juta	0,56 juta
14	<i>BOJ's Monetary Meeting Minutes</i>	Jepang	Feb-2018	-	-	-
15	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended March, 03-2018</i>	-	1870 ribu	1902 ribu
15	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended March, 10-2018</i>	-	231 ribu	234 ribu
16	Produksi Industri (YoY)	AS	Feb-2018	-	3,7%	3,8%
16	Produksi Industri (YoY)	Jepang	Jan-2018	-	4,4%	2,7%
16	Inflasi (YoY)	Euro	Feb-2018	-	1,3%	1,2%
16	Inflasi (MoM)	Euro	Feb-2018	-	-0,9%	0,2%

Sumber: *Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)*

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- BI memperkirakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS akan kembali menguat sedangkan pertumbuhan ekonomi kuartal I-2018 diperkirakan lebih tinggi dibandingkan kuartal I-2017.** Berdasarkan pernyataan Kepala Departemen Pengelolaan Moneter, Dody Zulverdi, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS diperkirakan akan kembali menguat setelah pertemuan FOMC 21 Maret 2018 karena harga saat ini cenderung telah *price in* dampak dari keputusan dalam pertemuan tersebut. Dalam 4 hari terakhir, berdasarkan Bloomberg Spot, nilai tukar rupiah cenderung menguat terhadap dolar AS. Dalam kesempatan lain, Gubernur Bank Indonesia, memperkirakan pertumbuhan ekonomi kuartal I-2018 akan lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal I-2017. *(Sumber: Kontan dan Bloomberg)*

### GLOBAL

- Penjualan eceran AS mengalami pertumbuhan negatif dalam 3 bulan berturut-turut, kekhawatiran meningkatnya inflasi mereda.** Penjualan eceran (*retail sales*) AS pada Februari 2018 tumbuh negatif sebesar 0,1% (MoM) atau berbanding terbalik dengan ekspektasi pasar yang memprediksi penjualan eceran tumbuh sebesar 0,4% (MoM). Selain itu, pertumbuhan negatif pada Februari 2018 juga melanjutkan tren kontraktif dalam 2 bulan terakhir. Hal tersebut menurunkan kekhawatiran pasar bahwa inflasi AS akan meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi yang tercermin dari turunnya yield 10 tahun AS menjadi sebesar 2,82% dibandingkan penutupan hari sebelumnya sebesar 2,84%. Sebelumnya rilis inflasi menunjukkan level yang "jinak" di mana inflasi masih sesuai dengan prediksi pasar yaitu sebesar 0,2% (MoM) dan 2,2% (YoY). Meski data penjualan eceran menunjukkan pertumbuhan negatif dan inflasi cenderung terkendali, pasar masih meyakini bahwa dalam pertemuan FOMC minggu depan (21 dan 22 Maret), suku bunga acuan The Fed akan dinaikkan sebesar 25 bps ke level 1,5% - 1,75% sedangkan untuk jumlah kenaikan suku bunga acuan The Fed di tahun ini, pasar masih memperkirakan adanya 3 kali kenaikan masing-masing pada pertemuan FOMC Maret, Juni, dan September 2018. *(Sumber: Marketwatch, MCS estimates, dan CMEGroup)*
- Sentimen dovish dari Gubernur ECB.** Gubernur ECB, Mario Draghi, menyatakan bahwa dalam jangka panjang belum ada perubahan suku bunga acuan ECB meski saat ini pasar memprediksi adanya kenaikan suku bunga acuan di tahun 2019 seiring membaiknya ekonomi Kawasan Euro. *(Sumber: CNBC)*

#### Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.956%	-0.918	-3.860
JIBOR 1 Week	4.334%	-0.377	-4.338
JIBOR 1	4.965%	0.000	-5.130
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

#### Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	88.9	1.8	3.79
EMBIG	455.7	0.0	-13.85
BFCIUS	0.3	0.0	-0.69
Baltic Dry	16,193,570.0	(167,820.0)	-401,590.00

#### Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.710	0.01%	-2.3%
USD/JPY	106.160	-0.32%	-5.7%
USD/SGD	1.309	-0.08%	-1.5%
USD/MYR	3.902	-0.12%	-3.6%
USD/THB	31.130	-0.41%	-4.5%
USD/EUR	0.808	0.00%	-2.6%
USD/CNY	6.318	-0.06%	-3.5%

*Sumber: Bloomberg*

## Today's Info

### MYRX Tambah Lahan 500 Ha

- PT Hanson International Tbk. (MYRX) menargetkan tambahan cadangan lahan tahun ini akan mencapai 500 ha, untuk pengembangan kota-kota baru di koridor Maja-Serpong yang berorientasi pada pengembangan hunian murah dan terjangkau akses transportasi masal. MYRX telah menyerap dana belanja modal senilai Rp800 miliar pada awal tahun ini untuk pembelian lahan baru di level cucu perusahaan.
- Dengan penambahan lahan ini, cadangan lahan MYRX bersama anak-anak perusahaannya meningkat dari sekitar 4.700 ha pada awal tahun ini menjadi sekitar 5.200 ha pada akhir tahun nanti. Cadangan lahan terbesar MYRX berada di Maja, Lebak, Banten, yakni seluas 3.260 ha. Selanjutnya, lokasi cadangan lahan terbesar lainnya ada di Serpong, Tangerang, Banten, yakni 850 ha. Sementara di lokasi lainnya luasnya kurang dari 500 ha seperti di Bekasi dengan cadangan lahan 471 ha, Cengkareng 146 ha dan di Tigaraksa ada 58 ha. (Bisnis)

### PBID Bangun Pabrik Plastik di Jawa Tengah

- PT Panca Budi Idaman Tbk. tengah merampungkan proses akuisisi lahan di beberapa kota di Jawa Tengah untuk pembangunan pabrik dan pergudangan guna memperluas distribusi produk. PBID akan membangun pabrik tambahan dengan kapasitas sebesar 27.000 ton plastik per tahun, dengan target penyelesaian pada tahun 2019 mendatang.
- Saat ini PBID masih dalam proses negosiasi dengan beberapa lahan telah menjadi sasaran. PBID menempuh ekspansi pabrik untuk dapat meningkatkan efisiensi. Manajemen sebelumnya telah menginvestasikan sekitar Rp80 miliar untuk pembangunan pabrik tersebut.
- Manajemen menilai Jawa Tengah merupakan lokasi tepat untuk membangun pabrik yang efisien karena tingkat UMR di beberapa kota di Jawa Tengah yang cukup terjangkau bagi industri. Selain itu, Jawa Tengah dinilai merupakan daerah yang strategis untuk membangun pabrik dan gudang-gudang baru, karena memudahkan perusahaan untuk mendistribusikan produknya baik ke sisi barat Indonesia maupun ke Indonesia bagian timur. (Bisnis)

### ISAT Perluas Jaringan LTE di Luar Jawa

- Perkembangan bisnis data yang pesat selama beberapa tahun terakhir membuat PT Indosat Tbk berencana untuk memperluas jaringan LTE. ISAT telah menyiapkan dua agenda bisnis utama tahun ini, yaitu memperluas jaringan LTE di luar Jawa, dengan sasaran ke empat wilayah di Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Saat ini ISAT telah menuntaskan perluasan jaringan di satu wilayah di Sumatra, dan diharapkan perluasan jaringan di tiga wilayah lainnya bisa rampung sebelum Juni 2018 ini.
- Untuk melancarkan rencana ini ISAT membutuhkan dana yang cukup besar, kurang lebih mencapai 80% dari total capex tahun ini. Tingginya biaya investasi dalam ekspansi ini diharapkan bisa memberikan dampak positif ke pendapatan ISAT ke depannya. Ekspansi ini diharapkan sudah dapat berkontribusi dalam waktu tiga sampai enam bulan ke depan. Aksi ini pun diharapkan bisa meningkatkan pangsa pasar ISAT di luar Jawa yang saat ini masih dikuasai oleh Telkomsel.
- Sebagai informasi, ISAT menganggarkan dana capex sebesar Rp 7 triliun untuk tahun ini. Dana tersebut diperoleh dari penerbitan obligasi ISAT jelang akhir tahun 2017 lalu serta dari kas internal perusahaan. (Kontan)

## Today's Info

### Belanja Modal AALI Rp 1.8-2 Triliun

- PT Astra Agro Lestari Tbk., (AALI) mengalokasikan belanja modal sebesar Rp1,8 triliun hingga Rp2 triliun pada 2018. Alokasi terbesar digunakan untuk pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di Kalimantan Selatan dan penambahan lahan produktif sekitar 4.000-5.000 hektare (ha). Adapun, alokasi capex lainnya untuk perawatan dan pembelian peralatan, serta bisnis sapi. Untuk bisnis sapi, perseoran mengalokasikan Rp150 miliar-Rp200 miliar.
- AALI saat ini memiliki lahan tertanam kelapa sawit seluas 291.900 ha yang tersebar di 8 kota. Kebun inti perseroan mencapai 228.300 ha, sedangkan sisanya merupakan kebun plasma.
- AALI masih memiliki areal kebun dengan tanaman yang belum menghasilkan sekitar 24.000 ha. Alokasi capex terbesar setiap tahunnya akan diperuntukkan bagi kebun tersebut agar menjadi produktif.
- Penambahan 1 PKS di Kalsel berjalan seiring dengan perkebunan di area sekitarnya yang sudah menghasilkan. Pembangunan pabrik berkapasitas 45 ton/ jam ini akan selesai pada tahun depan. Adanya pabrik baru melengkapi 31 PKS milik perusahaan lainnya dengan kapasitas 1.510 ton per jam. (Sumber:bisnis.com)

### MDKA Targetkan Produksi Emas Naik 19.32%

- PT Merdeka Copper Gold Tbk., (MDKA) membidik kenaikan produksi emas hingga 19,32% pada 2018 menjadi 170.000 ounces. Manajemen MDKA dalam laporan kinerja Desember 2017 menyampaikan, perusahaan merealisasikan produksi emas sejumlah 142.468 ounces dan perak sebesar 44.598 ounces. Adapun, jumlah bijih yang tertambang mencapai 3,31 juta ounces.
- Menurut manajemen MDKA, parameter operasional dan biaya penambangan sesuai dengan rencana awal. Adapun, produksi emas perdana dilakukan pada Maret 2017.
- Total penjualan 2017 mencapai US\$132,71 juta dari emas dan perak. Pemasaran emas sejumlah 103.967 ounces dengan harga US\$1.273 per ounce sebesar US\$132,35 juta, sedangkan perak sebanyak 21.541 ounces seharga US\$17 per ounce dengan nilai US\$357.000.
- Dalam laporan keuangan 2017, tertulis pendapatan MDKA mencapai US\$129,42 juta atau sekitar Rp1,75 triliun (1US\$ = Rp13.513,51). Sebelumnya pada 2016, perusahaan belum membukukan pendapatan. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US\$43,08 juta atau sekitar Rp582,16 miliar. Sebelumnya pada 2016 perusahaan masih membukukan rugi bersih US\$2,76 juta atau setara dengan Rp37,30 miliar. (Sumber:bisnis.com)

### Laba TLKM Naik 14.43%

- PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) membukukan pendapatan bersih konsolidasi sebesar Rp128,25 triliun sepanjang 2017, meningkat 10,25% dibandingkan laba 2016 (yoy) sebesar Rp116,33 triliun.
- Pada tahun lalu, TLKM membukukan laba usaha sebesar Rp43,93 triliun, meningkat 12,1% (yoy) yang sebesar Rp39,19 triliun. Beban perseroan yang cukup meningkat yaitu biaya operasional, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi yang sebesar Rp36,6 triliun, naik 15,3% (yoy). Salah satu beban TLKM yang berkurang yaitu beban interkoneksi yang pada tahun lalu tercatat sebesar Rp2,98 triliun, turun 7,7% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,22 triliun.
- TLKM membukukan kenaikan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk sebesar Rp22,14 triliun, atau meningkat 14,43% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp19,35 triliun. (Sumber:bisnis.com)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.